



## Pemkab Kulon Progo Prioritaskan Penataan Kawasan Alun-Alun Wates di 2025

**KULON PROGO, TRIBUN** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulon Progo bakal memprioritaskan penataan kawasan Alun-alun Wates pada 2025 ini. Proses penataannya dilakukan secara bertahap sesuai perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya.

Penjabat (Pj) Bupati Kulon Progo Srie Nurkyatsiwi mengatakan salah satu bagian dari penataan Alun-alun Wates adalah dengan menyediakan sejumlah fasilitas tambahan. "Seperti, dengan menambah *jogging track* di sekeliling alun-alun, yang saat ini konsepnya terus dimatangkan," jelas Siwi pada Rabu (29/1).

Para pedagang di sekitar alun-

alun pun akan dipindahkan ke tempat khusus yang tidak jauh dari lokasi lama. Selain itu, sejumlah sekolah yang ada di sekitar alun-alun akan dipindahkan ke lahan dekat gedung kampus milik UGM yang masih berada di Wates.

Menurut Siwi, lahan bekas sekolah tersebut nantinya akan dijadikan tempat parkir kendaraan pengunjung. Alun-alun Wates direncanakan akan menjadi satu kawasan terpadu dengan Taman Budaya Kulon Progo dan Taman Wana Winulang, yang juga akan dibenahi.

"Penataan Alun-alun ini juga berkaitan dengan upaya kami dalam menata kawasan Kota Wates," ujar-

nya.

Belum lama ini, sebanyak 72 unit lampu baru juga telah terpasang di Alun-alun Wates. Fasilitas yang disediakan dari Dana Keistimewaan (Danais) DIY ini diresmikan saat Perayaan Malam Tahun Baru 2025 lalu. Pemkab Kulon Progo menjadikan Alun-alun Kebumen di Jawa Tengah sebagai contoh penataan Alun-alun Wates. Meski begitu, penataannya dipastikan tetap menyesuaikan dengan kondisi dan potensi wilayah.

"Yang jelas perlu dilihat pula bagaimana arah dan prioritas dari pemanfaatan Alun-alun Wates untuk masyarakat nanti," kata Siwi.

Pengelolaan Alun-alun Wates

menjadi wewenang dari Dinas Pariwisata (Dispar) Kulon Progo. Sekretaris Dispar Kulon Progo, Trusta Hendraswara, menyampaikan, biaya penataan Alun-alun Wates mencapai Rp 5 miliar dari Danais DIY. Selain untuk membangun *jogging track* dan pengadaan bangku taman baru, anggaran tersebut juga digunakan untuk membangun *landmark* berupa patung Penari Angguk. Tari Angguk merupakan kesenian khas dari Kulon Progo.

"Patung utamanya akan memiliki tinggi sekitar 10-12 meter, dan dikelilingi oleh patung-patung kecil yang juga menyerupai Penari Angguk," jelas Trusta pada wartawan belum lama ini. (alx)



TRIBUN JOGJA/ALEXANDER ERMANDO

**RUANG PUBLIK** - Warga beraktivitas di kawasan Alun-alun Wates, Kulon Progo dengan deretan lampu barunya, belum lama ini.